

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan *Unsafe condition* dengan kecelakaan kerja pada PT. Barata Indonesia (Persero) Gresik sebagai berikut:

1. Pada area *Foundry* PT. Barata Indonesia (Persero) Gresik tingkat *Unsafe condition* tinggi sebagian besar (58,3%).
2. Pekerja pada area *Foundry* PT. Barata Indonesia (Persero) Gresik sebagian kecil pernah mengalami kecelakaan (25%) dan sebagian besar tidak pernah mengalami kecelakaan kerja (75%)
3. Ada hubungan antara *Unsafe condition* dengan kecelakaan kerja pada *Foundry* PT. Barata Indonesia (Persero) Gresik dengan nilai  $p\text{ value}=0,009$  ( $<0,05$ ).

#### 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan *Unsafe condition* dengan kecelakaan kerja pada *Foundry* PT. Barata Indonesia (Persero) Gresik, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan
  - a. Perusahaan lebih optimal dalam penataan ruang, perbaiki tempat dan alat yang sudah rusak.
  - b. Memberikan fasilitas atau alat untuk pengukuran suhu basah dan suhu bola agar dapat mengetahui kelembapan dan suhu pada area *Foundry* .
  - c. Perusahaan melakukan peninjauan ulang terhadap program keselamatan di tempat kerja, dengan mengadakan pelatihan

keselamatan serta melakukan pengawasan terhadap penggunaan APD secara berkala.

d. Pengecekan pada mesin dan alat secara berkala, perbaikan rutin pada alat dan mesin.

2. Bagi Karyawan PT. Barata

Diharapkan kepada pekerja agar lebih memperhatikan aspek keselamatan diri yaitu bekerja sesuai dengan kemampuan fisik dan mentaati instruksi dan peraturan dari perusahaan

3. Bagi Peneliti lain

Saran peneliti untuk peneliti selanjutnya adalah untuk melakukan penelitian tentang kepatuhan dalam menggunakan APD dan mengenai variabel lain seperti pengawasan yang berpengaruh atau berhubungan dengan *unsafe action* maupun kejadian kecelakaan kerja

